

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan penilaian autentik pada ranah sikap di 3 SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesiapan Guru

Dari hasil penelitian tentang analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan penilaian otentik pada ranah sikap di SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota dapat diketahui bahwa analisis kesiapan guru dalam mengimplementasikan penilaian otentik pada ranah sikap masih belum optimal hal ini ditunjukkan pada belum meratanya sosialisasi dan pelatihan untuk guru-guru yang diadakan oleh pemerintah, belum efektifnya pelaksanaan pelatihan kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah untuk guru-guru, belum maksimalnya guru-guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu pengelolaan waktu yang masih sangat terbatas, sarana dan prasarana belum lengkap, serta penilaian yang dianggap masih sangat sulit. Penggunaan buku siswa dan buku guru sebagai sumber belajar guru hal tersebut tidak ada masalah, dengan adanya buku siswa dan buku guru yang disediakan oleh pemerintah meringankan guru dan siswa. Dengan demikian, guru sebagai pengendali utama di dalam kegiatan proses pembelajaran di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap isi buku siswa maupun pegangan guru yang sudah disediakan oleh pemerintah.

2. Implementasi Penilaian Otentik Pada Ranah Sikap

Dari hasil penelitian analisis kesiapan guru dalam mengimplementasi penilaian otentik pada ranah sikap di 3 SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota dapat diketahui bahwa:

1. Kesiapan guru dalam mengimplementasi penilaian otentik pada ranah sikap dengan teknik observasi diperoleh kesimpulan sudah sangat baik dalam pelaksanaannya dan sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Dimana ke 4 orang guru tersebut sudah sangat siap dalam pelaksanaan penilaian sikap pada teknik observasi dan tetap melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Kesiapan guru dalam mengimplementasi penilaian otentik pada ranah sikap dengan teknik penilaian diri peserta didik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dimana pelaksanaan penilain tersebut mendapat penilaian dari setiap siswa ada yang sudah cukup baik walaupun masih belum optimal dikarenakan alokasi waktu yang singkat juga jumlah rombel yang begitu besar dan ada yang sudah maksimal karena jumlah rombel yang sedikit juga mudah mengalokasikan waktu penilaian. Sehingga beberapa guru kemudian merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memeberikan sebuah masukan yang memacu motivasi siswa dalam melakukan sikap spiritual dan sikap sosial pada teknik penilaian diri peserta didik
3. Kesiapan guru dalam mengimplementasi penilaian otentik pada ranah sikap dengan teknik penilaian anatr teman yang sudah diamati dapat diambil kesimpulan bahwa belum pernah terlaksana karena mereka mengakui kekurangan keterbatasanwaktu mengalokasikan penilaian sikap antar teman

Dan perlu adanya bimbingan juga pelatihan yang harus diberikan kepada guru-guru tersebut perihal tentang bagaimana sistematika penilaian dalam kurikulum 2013.

4. Kesiapan guru dalam mengimplementasi penilaian otentik pada ranah sikap dengan teknik penilaian jurnal yang sudah diamati dapat diambil kesimpulan bahwa sudah terlaksana dengan sangat baik dan tindak lanjutnya adalah bagi siswa yang perlu bimbingan lebih di tingkatkan lagi dan terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

1.2 Saran

1. Pemerintah

Kepala pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan Kota Tebingtinggi perlu dilakukan berbagai aspek untuk memebrikan pelatihan dan sosialisasi terkait pada kurikulum 2013 khususnya pada sistematika tentang penilaian yang baik secara merata kepada tiap-tiap guru di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Tebing Tinggi, hal ini untuk merubah pemahaman dan pengetahuan guru-guru tentang implementasi penilaian otentik pada ranah sikap. Selanjutnya sosialisasi dan pelatihan diri dari Dinas sebaiknya dilakukan secara rutin agar pelaksanaan kurikulum 2013 tercapai dengan tujuan yang diinginkan. Pemerintah memberikan sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelaksanaan pembelajaran guru lebih mudah dan efektif dalam penerapannya.

2. Sekolah

Kepada kepala sekolah, untuk terus memberikan pengarahan kepada

guru-guru terkait pada kurikulum 2013 agar guru memiliki tanggung jawab langsung terhadap kemajuan belajar siswa dan mampu mengembangkan penyusunan penilaian secara mandiri dan sesuai dengan kompetensi mengajarnya. Mengundang pembimbing dan nara sumber kurikulum 2013 secara rutin untuk berdiskusi atau berdialog tentang penerapan kurikulum 2013, dengan adanya pembimbing narasumber, guru dapat berkonsultasi langsung saat mengalami kesulitan dan masalah pada saat pelaksanaan penilaian.

3. Guru

Saran untuk guru, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dengan harus banyak belajar dan mencari tahu terhadap perubahan yang terjadi pada komponen pendidikan khususnya mengenai penilaian yang begitu banyak aspek pada tiap indikatornya. Dalam hal itu guru harus mencari tahu informasi, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dengan mengikuti kegiatan seminar tentang kurikulum, workshop, mempelajari buku-buku, internet, pelatihan, dan sosialisasi yang terkait dengan kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaannya di lapangan dapat berjalan secara maksimal.